

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metodologi penelitian

Penelitian menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹⁹

Sedangkan deskriptif adalah suatu metode untuk mendeskripsikan objek yang diteliti dengan menggunakan data atau sampel yang telah dikumpulkan. Metode deskriptif memiliki tujuan untuk menjelaskan kenyataan di lapangan secara apa adanya.

Jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti melakukan penelitian dengan terjun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian pada masalah yang diteliti. Jenis penelitian ini mengharuskan peneliti menguraikan kondisi lapangan secara langsung.²⁰

¹⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 1

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 231

B. Kehadiran Peneliti

Sangat mutlak peneliti harus hadir di lapangan karena peneliti berperan mengumpulkan data yang sesuai dengan fokus penelitian. Jadi peneliti merupakan instrument kunci dalam mengumpulkan data.²¹

C. Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di CV Pentol Bakso Oye yang terletak di Jalan Pendopo no. 354 Desa Kalianyar, Kecamatan Kertosono, Kabupaten Nganjuk.

D. Data dan sumber data

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang dapat langsung diperoleh. Pada penelitian ini bersumber dari observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan narasumber yaitu pemilik, staff karyawan, dan konsumen CV Pentol Bakso Oye.

2. Sumber data sekunder

Data yang diperoleh melalui media perantara seperti dokumen resmi, buku-buku, laporan perusahaan dan catatan yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan disebut sumber data sekunder.²² Sumber data sekunder pada penelitian ini adalah laporan penjualan CV Pentol Bakso Oye dan dokumen terkait topik penelitian.

²¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif* (Bandung PT. Remaja Roda Karya, 2017), 178

²² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 91

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data dan atau menjangkau data dengan mengamati subjek atau objek penelitian secara cermat, detail, teliti dan sistematis.²³ Dalam penelitian ini observasi dilakukan di CV Pentol Bakso Oye Kertosono

b. Wawancara

Sebuah percakapan yang ditujukan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik.²⁴ Peneliti melakukan wawancara kepada pemilik, staff karyawan, dan konsumen CV Pentol Bakso Oye Kertosono.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data untuk mencari data variable dengan menggunakan dokumen baik itu dokumen data atau tertulis seperti laporan, transkrip, notulen, dan lain sebagainya.²⁵ Pada tahap ini peneliti mencatat data berupa laporan penjualan CV Pentol Oye Kertosono, Dokumen ijin perusahaan, dan dokumen lain.

²³ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press Yogyakarta, 2005), 136

²⁴ Imam gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi AKsara, 2013), 160

²⁵ M Djunaidi Ghony, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 213

F. Analisis data

1. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu tahapan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal penting, mencari tema dan topiknya dengan tujuan memberikan data yang lebih jelas.²⁶

a. *Display data*

Display data atau penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan Tindakan.²⁷ Setelah tahap reduksi data, maka data yang ditampilkan akan menjadi lebih tersusun dan lebih mudah untuk dipahami.

b. Verifikasi atau penarikan kesimpulan

Peneliti akan mendapat data yang sesuai dengan focus penelitian lalu diuji kebenarannya dan pada akhirnya mendapat kesimpulan dari data tersebut.

G. Pengecekan keabsahan data

Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan cara berikut ini:

1. Perpanjangan pengamatan. Melaksanakan pengamatan dan wawancara kembali dengan sumber data dengan cara peneliti kembali ke lapangan secara lebih mendalam supaya data yang diperoleh menjadi lebih konkrit dan valid.²⁸

²⁶ Aji Damanuri, *Metodologi Penelitian Muamalah*, (Yogyakarta: STAIN PO Press, 2010), 86

²⁷ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 60

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 270

2. Peningkatan Ketekunan. Mengecek kembali apakah data yang diperoleh dalam pengamatan sudah benar atau belum dengan lebih cermat lagi.
3. Triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber menggunakan konten lain dengan banyak metode, dan berbagai waktu. Jadi terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.²⁹

H. Tahap-tahap penelitian

1. Tahap persiapan atau pendahuluan. Peneliti mengumpulkan sumber teori yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dilakukan pula rancangan penelitian, lokasi penelitian dan penyusunan proposal penelitian.
2. Tahap pelaksanaan. Melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi guna mengumpulkan data.
3. Tahap analisa data. Upaya menata data terkait dengan masalah untuk meningkatkan pemahaman dan dapat diinformasikan ke orang lain.
4. Tahap pelaporan. Membuat laporan berbentuk skripsi hasil penelitian yang telah dilakukan.

²⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 125